

## BAB XXI

### KEKUATAN SUPRANATURAL SANG TATHAGATA

PADA WAKTU ITU para Mahasattva-Bodhisattva yang jumlahnya bagaikan partikel debu dari seribu dunia, yang telah muncul dari bumi, mengatupkan kedua tangannya kepada Sang Buddha dengan sepenuh hati mereka, melihat wajahNya yang agung, dan berkata kepadaNya:

“Yang Maha Agung! Setelah kemoksaanMu, kami akan membabarkan sutra ini dalam dunia-dunia Buddha perwujudanMu dan juga ditempat dimana Engkau moksa. Kenapa demikian? Ini karena kami juga ingin memperoleh Kebenaran, Kesucian dan Dharma Agung ini, agar dapat menjaga, membaca, menerima, membabarkan, dan menyalin [sutra ini], dan membuat persembahan kepadanya.”

Kemudian, Yang Maha Agung! menunjukkan kekuatan agung supranaturalNya dalam persamuan agung itu, yang tidak hanya mencakup ratusan ribu milyar Mahasattva-Bodhisattva, yang berada di Dunia Saha ini [sebelum kedatangan para Bodhisattva muncul dari bumi], dipimpin oleh Manjusri, tetapi juga para bhiksu, bhiksuni, upasaka, upasika, dewa-dewi, naga, yaksa, gandharva, asura, garuda, kimnara, mahoraga, manusia dan bukan manusia. Ia menjulurkan lidahnya yang lebar dan panjang, naik ke atas mencapai Dunia Brahman. Kemudian Ia memancarkan sinar cahaya dengan berbagai ragam warna tak terkira dari pori-porinya. Cahaya itu menerangi seluruh dunia-dunia di sepuluh penjuru. Para Buddha, yang duduk ditahta singa dibawah pohon permata juga menjulurkan lidah mereka yang lebar dan panjang dan memancarkan sinar terang yang tak terkira.

Buddha Sakyamuni dan para Buddha yang duduk dibawah pohon permata menunjukkan kekuatan supranatural ini selama seratus ribu tahun lamanya. Kemudian mereka menarik kembali lidah mereka, dan batuk secara bersamaan, dan mengatupkan jari tangan mereka dengan keras. Kedua suara ini [batuk dan bunyi jari tangan] bergema diatas Dunia-dunia Buddha disepuluh penjuru, dan bumi bergoncang dalam enam arah. Dengan kekuatan supranatural para Buddha, makhluk hidup di dunia-dunia itu, termasuk dewa-

---

dewi, naga, yaksa, gandharva, asura, garuda, kimnara, dan mahoraga, manusia dan bukan manusia, mereka melihat ratusan ribu milyar para Buddha duduk diatas tahta singa dibawah pohon permata didalam Dunia Saha ini. Mereka juga melihat Buddha Sakyamuni duduk disebelah Tathagata Prabhutaratna diatas tahta singa dalam stupa pusaka. Mereka juga melihat bahwa ratusan ribu milyar para Mahasattva-Bodhisattva dan Ke-empat kelompok penganut berada disekeliling Buddha Sakyamuni dengan penuh penghormatan. Melihat semua hal ini, mereka menjadi sangat gembira karena mendapatkan apa yang belum pernah mereka dapatkan.

Pada saat itu, para dewa-dewi di atas langit [dari sepuluh penjuru dunia] berkata dengan nyaring:

“Ada sebuah dunia yang disebut Saha, berada diseborang ratusan ribu milyar asamkya dunia-dunia. Dalam dunia itu hidup seorang Buddha yang disebut Sakyamuni. Sekarang, Ia membabarkan kepada para Mahasattva-Bodhisattva sebuah sutra dari Kendaraan Agung, yang disebut Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Yang Luar Biasa, Dharma untuk Bodhisattva, Dharma yang dijaga oleh para Buddha. Bergembiralah dari dasar hati mu! Memuja dan membuat persembahan kepada Buddha Sakyamuni !”

Setelah mendengarkan suara-suara dari langit, makhluk hidup di dunia-dunia tersebut, mengatupkan tangan mereka kearah Dunia Saha, dan berkata, “Namah Buddhaya Sakyamunaye, Namah Buddhaya Sakyamunaye.” Kemudian mereka menaburkan berbagai macam bunga, beragam dedupaan, bermacam-macam kalung permata, bendera, panji, tirai-tirai, perhiasan pribadi, pusaka, dan berbagai barang indah lainnya ke Dunia Saha dari jauh.

Berbagai macam benda yang ditaburkan dari sepuluh penjuru dunia bagaikan gumpalan awan dan berubah menjadi tirai berhias permata menutupi Dunia Saha. Tirai itu juga menaungi para Buddha yang tinggal dalm dunia ini. Pada saat itu juga, dunia-dunia disepuluh penjuru menjadi dapat dijangkau satu sama lain tanpa rintangan, seolah-olah semua telah menjadi Satu Dunia Buddha.

Kemudian Sang Buddha berkata kepada Maha Bodhisattva yang dipimpin oleh Visishtakaritra:

“Kekuatan supranatural para Buddha adalah tak terhingga, tidak terbatas, dan tidak dapat dipercaya sebelum dinyatakan. Tetapi Aku tidak akan mampu memberitahukan kebajikan dari sutra ini bagi mereka yang menyebarkanluaskannya, meskipun jika Aku memberitahukan dengan kekuatan

---

supranaturalKu selama ratusan ribu milyar asamkhya kalpa. Pada hakekatnya, semua ajaran Sang Tathagata, semua yang tidak terungkap, semua kekuatan supranatural Tathagata, semua pusaka tersembunyi Tathagata, dan semua kekayaan yang dalam dari Tathagata, semuanya diungkapkan dan dibabarkan secara terperinci dan tegas dalam sutra ini.

Oleh karena itu, jaga, baca, terima, babarkan, dan salinlah sutra ini, dan laksanakan sesuai ajaran didalamnya dengan sepenuh hati mu setelah kemoksaanKu! Di dunia manapun, seseorang yang menjaga, membaca, menerima, memabarkan atau menyalin sutra ini, atau melaksanakan sesuai dengan ajarannya, atau didalam tempat apapun dimana salinan sutra ini diletakkan, disebuah taman, didalam hutan, dibawah pohon, didalam kuil, didalam rumah seorang berjubah putih, dalam sebuah aula, didalam gunung, di perkampungan, atau di lembah, ditempat ini harus didirikan sebuah stupa dan membuat persembahan kepadanya, karena ketahuilah, ditempat [dimana stupa didirikan] adalah Tempat Penerangan. Ditempat ini para Buddha mencapai Anuttara-samyaksambodhi. Ditempat ini para Buddha memutar roda Dharma. Ditempat ini para Buddha memasuki Parinirvana.”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulang perkataanNya, menyanyikan sebuah sajak:

Para Buddha, Penyelamat Dunia, mempunyai  
Kekuatan supranatural yang agung.  
Mereka memperlihatkan kekuatan supranatural yang tak terhingga  
Dengan tujuan membuat seluruh makhluk hidup bergembira

Ujung lidah mereka mencapai Surga Brahman.  
Sinar Cahaya yang tak terhingga dipancarkan dari tubuh mereka.  
Bagi mereka yang mencari Penerangan Buddha  
Para Buddha melakukan hal yang tidak pernah terlihat ini

Suara batuk para Buddha  
Dan suara katupan jari-jari mereka  
Bergema disepuluh penjuru dunia,  
Dan bumi [di dunia-dunia itu] bergoncang dalam enam arah

Para Buddha dengan penuh kegembiraan mempertunjukkan  
Kekuatan supranatural mereka yang tak terhingga

---

Karena [Bodhisattva Muncul dari Bumi]  
[Berjanji untuk] menjaga sutra ini setelah kemoksaanKu  
Meskipun jika Aku memuji selama kalpa yang tak terhingga  
Penjaga sutra ini, mereka yang akan menyebarkanluaskannya,  
Aku tidak akan dapat mampu melukiskannya

Kebajikannya tidak terhingga,  
Tanpa batas, tak terkira  
Bagakan langit dari sepuluh penjuru dunia

Seseorang yang mempertahankan sutra ini  
Akan dapat melihatKu.  
Ia juga akan dapat melihat Buddha Prabhutaratna  
[Para Buddha] perwujudanKu  
Dan para Bodhisattva, yang aku ajar hari ini

Seseorang yang menjaga sutra ini akan membuat Aku gembira  
Ia juga akan memberikan kegembiraan  
Kepada [para Buddha] perwujudanKu  
Dan juga kepada Buddha Prabhutaratna, yang telah moksa.

Ia juga akan dapat melihat  
Para Buddha di masa lampau, sekarang dan akan datang  
Disepuluh penjuru dunia  
Membuat persembahan kepada mereka, dan membuat mereka gembira

Para Buddha duduk di tempat Penerangan,  
Dan memperoleh makna hakiki  
Seseorang yang menjaga sutra ini akan  
Segera memperoleh hal yang sama

Seseorang yang menjaga sutra ini  
Akan mampu menguraikan  
Makna dari ajaran,  
Dan nama dan kata-kata [dari sutra ini]  
Kepandaian mereka akan tidak terbatas  
Dan bagaikan angin yang tak terintangi diatas langit

---

Seseorang yang dapat memahami mengapa  
Para Buddha memabarkan [begitu banyak] sutras,  
Dan seseorang yang mengetahui posisi dari  
[sutra ini diantara sutra-sutra]  
Dan seseorang yang memabarkannya setelah kemoksaanKu  
Berdasarkan makna sesungguhnya,  
Akan dapat melenyapkan segala kegelapan  
Mahluk hidup di dunia dimana ia tinggal  
Bagaikan sinar dari matahari dan bulan  
Melenyapkan segala kegelapan,

Ia akan mampu membuat Bodhisattva yang tak terhingga  
Untuk akhirnya tinggal dalam Kendaraan Tunggal

Oleh karena itu, seseorang yang bijaksana  
Yang mendengarkan tentang segala jasa kebajikan ini  
Dan mereka yang menjaga sutra ini setelah kemoksaanKu  
Akan dapat memperoleh  
Penerangan Budha  
Dengan pasti dan segera

---